# ABSTRAK

Diana Ulfa, 2025, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al-Firdaus Kelompok B Desa Tambung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: Danang Prastyo, M.Pd.

**Kata Kunci: *Gadget, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini.***

Perkembangan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada anak usia dini. Penggunaan *gadget* seperti *hanphone* kini menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari, bahkan di kalangan anak-anak. Meski *gadget* dapat menjadi sarana pembelajaran, penggunaan yang tidak terkontrol berpotensi mengganggu perkembangan sosial-emosional anak. Perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini merupakan fondasi penting bagi kesiapan sekolah dan interaksi sosial selanjutnya. RA Al-Firdaus, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Tambung, Pamekasan, menjadi tempat yang representatif untuk meneliti fenomena ini, mengingat peran penting lembaga dan orang tua dalam membentuk karakter dan perkembangan sosial emosional anak. Penelitian ini bertujuan untukMengetahui secara mendalam persepsi, pengalaman, dan makna dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini di Kelompok B RA Al‑Firdaus, Desa Tambung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dipilih dengan cara memilih anak yang sering menonton *YouTube* pada *gadget*, meliputi 6 orang tua anak di kelompok B yang sering mononton *YouTube* di rumah, dan 2 guru kelas. Teknik pengumpulan data terdiri atas wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipatif di kelas dan di rumah, serta analisis dokumen. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi triangulasi sumber, dan keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini adalah *gadget* digunakan anak sebagai sarana hiburan dan pembelajaran, terutama untuk menonton *YouTube* dengan durasi 20–60 menit per hari. Orang tua menerapkan strategi pengendalian melalui pembatasan waktu, mengajak anak bermain di luar, menyediakan jajanan, serta menjadwalkan kegiatan keagamaan seperti mengaji. Peran aktif orang tua dan guru sangat penting dalam mendampingi, mengawasi, dan mengarahkan penggunaan *gadget* agar tetap positif. Guru juga berperan dengan menegur perilaku negatif yang ditiru dari *gadget* dan secara rutin memberikan arahan tentang penggunaan *gadget* yang sehat. Penggunaan *gadget* membawa dampak positif, seperti meningkatkan kreativitas, memperkaya wawasan, membantu hafalan, dan menenangkan anak. Namun, juga terdapat dampak negatif, seperti menurunnya interaksi sosial, meningkatnya perilaku tantrum, peniruan konten negatif, gangguan kesehatan mata, penurunan fokus belajar, dan kecenderungan meningkatnya emosi negatif saat di sekolah. Penggunaan *gadget* yang berlebihan berpotensi menghambat perkembangan sosial-emosional anak usia dini, khususnya dalam regulasi emosi dan keterampilan sosial. Disarankan pendidik dan orang tua menerapkan pembatasan waktu layar, memilih konten edukatif, serta memperkuat stimulasi bermain langsung dan interaksi tatap muka melalui kegiatan bermain bersama dan percakapan emosional.